

PETUNJUK TEKNIS
EVALUASI PERKEMBANGAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) DI
DESA DAN SEKOLAH TINGKAT KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN 2024



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BOYOLALI
JL. PANDANARAN NO.156, BOYOLALI

**PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN
EVALUASI PERKEMBANGAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK
(PSN) DI DESA DAN SEKOLAH TINGKAT KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN 2024**

A. PENDAHULUAN

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue ditularkan kepada manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*. Di Indonesia merupakan wilayah endemis dengan sebaran di seluruh wilayah tanah air. Gejala yang akan muncul seperti ditandai dengan demam mendadak, sakit kepala, nyeri belakang bola mata, mual dan manifestasi perdarahan seperti mimisan atau gusi berdarah serta adanya kemerahan di bagian permukaan tubuh pada penderita.

Sampai saat ini DBD masih terus terjadi dan menjadi masalah kesehatan bagi masyarakat dan menimbulkan dampak sosial maupun ekonomi. Kerugian sosial yang terjadi antara lain karena menimbulkan kepanikan dalam keluarga, kematian anggota keluarga dan berkurangnya usia harapan hidup dalam masyarakat. Dampak ekonomi langsung langsung adalah biaya pengobatan yang cukup mahal, sedangkan dampak ekonomi tidak langsung adalah kehilangan waktu kerja dan biaya lain yang dikeluarkan selain pengobatan, seperti transportasi dan akomodasi selama perawatan sakit. Kabupaten Boyolali kasus DBD selama tiga tahun terakhir terjadi peningkatan secara terus menerus, tahun 2021 sebanyak 201 kasus (IR = 18,92 per 100.000 penduduk) dan kematian sebanyak 5 kasus (CFR = 2,49%) Tahun 2022 kasus meningkat menjadi 297 kasus (IR = 18 per 100.000) Penduduk dan kematian sebanyak 4 kasus (CFR = 1,5%), tahun 2023 sampai bulan oktober kasus meningkat lagi menjadi 410 kasus (IR = 38 per 100.000) dan kematian sebanyak 5 kasus (CFR = 1,2%). Kasus DBD berdasarkan kelompok umur dari tahun ke tahun hampir sama dimana gol umur 15-44 menduduki urutan pertama, kemudian kelompok umur 5-14 tahun. Di lihat dari kelompok umur terbanyak adalah 5 -14 tahun dimana kelompok umur tersebut adalah kelompok umur usia anak sekolah.

Strategi pencegahan dan penanggulangan DBD sampai saat ini yang di pandang efektif dan efisien/ murah harganya adalah dengan melalui PSN 3 mplus secara serentak dan berkesinambungan. Kegiatan evaluasi perkembangan PSN di masyarakat baik di desa dan sekolah merupakan strategi dalam peningkatan pergerakan masyarakat dalam pelaksanaan PSN, dan sekaligus wujud pengapresiasian bagi desa dan sekolah yang melaksanakan PSN secara baik. Semoga dengan adanya pelaksanaan Evaluasi perkembangan PSN di Desa dan Sekolah ini akan membiasakan pola masyarakat dalam melaksanakan PSN dalam kehidupan sehari-hari dan melalui kegiatan ini akan berproses menuju terciptanya kecamatan bebas DBD dan akhirnya kabupaten Boyolali bebas DBD.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum :

Terbentuknya desa dan sekolah bebas jentik sebagai bentuk keberhasilan pemberdayaan masyarakat dalam Pelaksanaan Pemberantasan sarang Nyamuk (PSN) melalui Gerakan Satu Rumah satu Jumantik (G1R1J)

2. Tujuan Khusus :

1. Mendorong dan meningkatkan motivasi masyarakat dan pemerintah desa dalam melaksanakan PSN di lingkungannya masing- masing
2. Ditemukannya ide dan inovasi baru dalam pelaksanaan PSN di masyarakat
3. Meningkatkan Angka Bebas Jentik (ABJ) di Kabupaten Boyolali
4. Menurunkan angka kejadian kasus dan kematian DBD di Kabupaten Boyolali
5. Sebagai wadah apresiasi yang diberikan berupa penghargaan Pemerintah Kabupaten Boyolali kepada Pemerintah desa, dan sekolah
6. Terpilihnya 3 desa bebas jentik dan 3 sekolah bebas jentik terbaik tingkat Kabupaten Boyolali

C. SASARAN EVALUASI PERKEMBANGAN PSN

Sasaran kegiatan Evaluasi perkembangan PSN di desa dan sekolah ini adalah semua desa dan sekolah di Kabupaten Boyolali

D. INDIKATOR KEBERHASILAN

Indikator keberhasilan kegiatan ini antara lain :

1. Persentase desa dan sekolah yang mengikuti kegiatan evaluasi perkembangan PSN di desa dan sekolah
2. Terbentuknya desa bebas jentik dan sekolah bebas jentik di Kabupaten Boyolali
3. Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dalam pelaksanaan PSN
4. Menurunnya angka kejadian DBD di Kabupaten Boyolali
5. Terpilihnya 3 desa bebas jentik dan 3 sekolah bebas jentik terbaik sebagai pemenang

E. TAHAPAN DAN WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Rincian Tahapan	Tanggal Pelaksanaan
1	Sosialisasi dan Penyusunan Juknis Evaluasi Perkembangan PSN di desa dan sekolah kepada Puskesmas dan Diknas Kab Boyolali	6 Desember 2023
2	Pengumuman/ penyebar luasan Evaluasi Perkembangan PSN di Desa dan Sekolah	7 Desember 2023
3	Sosialisasi Evaluasi perkembangan PSN Desa dan Sekolah secara menyeluruh kepada Camat, Kepala Puskesmas, Kepala Desa, Bidan Desa dan lintas sektor terkait melau Rakor Deteksi Dini, Preventif dan Respon penyakit	11 s/d 12 Desember 2023
4	Pengiriman dan finalisasi peserta Evaluasi perkembangan PSN Desa dan Sekolah	Maksimal 25 Desember 2023
5	Penilaian Pelaksanaan Evaluasi Perkembangan PSN Desa dan Sekolah <ol style="list-style-type: none">a. Melalui link chanel you tube pesertab. Melalui Surveic. Laporan<ol style="list-style-type: none">- Desa Pengiriman berupa makalah- Sekolah Pengiriman berupa Laporan	Januari s/d Oktober 2024 Oktober s/d November 2024 Oktober s/d November 2024
6	Pengumuman 6 Besar	17 Oktober 2024
7	Pengumuman juara 1,2 dan 3 Evaluasi perkembangan PSN di Desa dan Sekolah, sekaligus acara seremonial penyerahan hadiah oleh Bp. Bupati Boyolali	12 November 2024

F. MEKANISME KETENTUAN DAN PEINILAIAN

1. Peserta

Peserta I Evaluasi perkembangan PSN di Desa dan Sekolah adalah semua desa dan semua sekolah di wilayah Kabupaten Boyolali, Untuk desa dengan strata endemis diwajibkan mengikuti

2. Pendaftaran

Pendaftaran secara gratis tidak dipungut biaya melalui link <https://forms.gle/ezYmupvbmwcHfDLa8>

3. Waktu pendaftaran

Pendaftaran di buka tanggal 6 Desember 2023 dan di tutup tanggal 31 Desember 2023

4. Penilaian

Jenis kegiatan /tahapan yang di nilai.

a. Desa Bebas Jentik

1.) Persiapan Pembentukan Desa bebas Jentik

- Sosialisasi juknis dari tim kecamatan (Pokjanal DBD Kecamatan) Kepada desa/sekolah
- Pembentukan/ pengaktifan pokja DBD tingkat desa
- Pembentukan /pengaktifan Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik
- Strategi promosi penyebaran informasi/pemberdayaan desa bebas jentik kepada masyarakat secara langsung maupun melalui media cetak dan elektronik
- Pembuatan/ sosialisasi Perdes PSN/desa bebas jentik (memuat reward dan sanksi)
- Keterlibatan lintas sektor terkait
- Kegiatan-kegiatan persiapan lain mendukung terbentuknya desa bebas jentik
- Semua kegiatan di upload di channel you tube masing-masing dan link alamat you tube dikirim ke panitia

2.) Pelaksanaan/implementasi Desa Bebas jentik

- Pelaksanaan Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik (G1R1) tiap minggu
- Pertemuan evaluasi pelaksanaan G1R1J oleh pokja DBD tingkat Desa
- Implementasi Inovasi pendukung desa bebas jentik
- Kegiatan kegiatan pelaksanaan lain dalam implementasi desa bebas jentik
- Keterlibatan lintas sektor terkait
- Semua kegiatan di upload di channel Youtube masing masing peserta dan link alamat you tube dikirim ke panitia

4.) Ketepatan dan kelengkapan laporan pemantauan jentik

5.) Rata – rata ABJ per desa dari bulan Januari sampai Oktober 2024

(nilai diambil dari laporan ABJ masing masing Desa)

5.) Survei Jentik dan pengetahuan PSN DBD di masyarakat

(Survei ini dilakukan oleh tim penilai)

6.). Penilaian Lainnya

- Persentase penurunan kasus DBD di masing- masing Desa
- Video (mulai persiapan, pelaksanaan, hasil akhir) bulan Desember 2023 s/d Oktober 2024 durasi 5 menit
- Pengiriman Makalah Pembentukan Desa Bebas Jentik Dalam Upaya Penanggulangan DBD di Desa.... Tahun 2024
- survei jentik, survei pengetahuan masyarakat dan pembuatan makalah di lakukan untuk peserta yang lolos 6 besar

b. Sekolah Bebas Jentik

1). Persiapan

- Sosialisasi PSN di sekolah
- Pembentukan Jumantik di sekolah dan jadwal pelaksanaan
- Strategi promosi penyebaran informasi/pemberdayaan sekolah bebas jentik kepada siswa secara langsung maupun media cetak dan elektronik

- Kegiatan kegiatan persiapan lain mendukung terbentuknya sekolah bebas jentik
 - Semua kegiatan di upload di channel Youtube masing masing peserta dan link alamat you tube dikirim ke panitia
- 2). Pelaksanaan/implementasi PSN di sekolah
 - Pelaksanaan PSN tiap minggu di sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar sekolah
 - Pertemuan evaluasi pelaksanaan PSN di sekolah
 - Implementasi Inovasi pendukung sekolah bebas jentik
 - Keterlibatan lintas sektor
 - Semua kegiatan di upload di channel Youtube masing masing peserta dan link alamat dikirim ke panitia
 - 3). Ketepatan pelaporan hasil pemantauan PSN
 - 4). Survei jentik dan pengetahuan PSN DBD kepada siswa
 - 5). Penilaian lainnya
 - Video durasi Maksimal 5 menit
 - Laporan hasil
 - 6). survei Jentik, survei pengetahuann PSN DBD pada siswa dan pembuatan laporan di lakukan untuk peserta yang lolos 6 besar
5. Mekanisme penilaian Penilaian
 - a. Melalui link channel Youtube peserta
Peserta mengupload/mengunggah semua tahapan-tahapan di channel You tube peserta dan mengirim link kepada panitia di alamat <https://tinyurl.com/linklombadesabebasjentik>
 - b. Melalui Survei
Penilaian yang dilakukan melalui survei adalah survei jentik dan survei pengetahuan masyarakat/ siswa tentang PSN
 - c. Pengiriman bukti fisik
Bukti fisik yang di kirimkan adalah makalah untuk Idesa bebas Jentik dan laporan hasil untuk sekolah bebas jentik
 6. Seleksi dan Peimilihan Pemenang
 - a. Seleksi pemilihan 6 Besar
Pemilihan 6 peserta terbaik evaluasi PSN di desa dan sekolah adalah merupakan penilaian proses pembentukan dan pelaksanaan Desa dan sekolah bebas jentik, penilaaian ini di lakukan melalui link You tube yang di kirimkan ke panitia, meliputi persiapan dan pelaksanaan implementasi Desa dan Sekolah Bebas Jentik, serta penilaian terhadap Ketepatan/kelengkapan laporan pemantauan jentik, nilai ABJ, prosentase penurunan kasus DBD peran serta masyarakat/siswa dan video (persipan sapa selesai maks 5 menit)
 - b. Penentuan juara 1,2 dan 3
bagi yang lolos 6 besar desa dan sekolah wajib mengirimkan makalah untuk desa dan laporan hasil kegiatan untuk sekolah dan selanjutnya akan dilakukan Survei jentik di sekolah dan 300 rumah secara di desa secara random serta presentasi kepala desa/kepala sekolah tentang pembentukan desa/sekolah bebas jentik

G. TIM PENILAI

Tim Penilai dalam Evaluasi perkembangan PSN di des dan sekolah ini terdiri dari unsur Lintas Program, Lintas Sektor dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Boyolali Tahun 2024

H. PENGUMUMAN PEMENANG DAN HADIAH

1. Pemenang kegiatan evaluasi perkembangan PSN di desa dan sekolah adalah :
 - a. Juara 1 Desa Bebas Jentik
 - b. Juara 2 Desa Bebas Jentik
 - c. Juara 3 Desa Bebas Jentik

- d. Juara harapan 1 Desa Bebas Jentik
 - e. Juara harapan 2 Desa Bebas Jentik
 - f. Juara harapan 3 Desa Bebas Jentik
 - g. Juara 1 Sekolah Bebas Jentik
 - h. Juara 2 Sekolah Bebas Jentik
 - i. Juara 3 Sekolah Bebas Jentik
 - j. Juara harapan 1 Sekolah Bebas Jentik
 - k. Juara harapan 2 Sekolah Bebas Jentik
 - l. Juara harapan 3 Sekolah Bebas Jentik
2. Pemenang akan ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati
 3. Pemenang akan mendapatkan hadiah berupa uang pembinaan sebesar :

a. Juara 1 Desa Bebas Jentik	Rp. 20.000.000,--
b. Juara 2 Desa Bebas Jentik	Rp. 15.000.000,--
c. Juara 3 Desa Bebas Jentik	Rp. 10.000.000,--
d. Juara harapan 1 Desa Bebas Jentik	Rp. 2.000.000,--
e. Juara harapan 2 Desa Bebas Jentik	Rp. 1.500.000,--
f. Juara harapan 3 Desa Bebas Jentik	Rp. 1.000.000,--
g. Juara 1 Sekolah Bebas Jentik	Rp. 10.000.000,--
h. Juara 2 Sekolah Bebas Jentik	Rp. 7.500.000,--
i. Juara 3 Sekolah Bebas Jentik	Rp. 5.000.000,--
j. Juara harapan 1 Sekolah Bebas Jentik	Rp. 1.000.000,--
k. Juara harapan 2 Sekolah Bebas Jentik	Rp. 750.000,--
l. Juara harapan 3 Sekolah Bebas Jentik	Rp. 500.000,--

I. PEMBIAYAAN

Pembiayaan Penggerakan Masyarakat dalam penanggulangan Demam Berdarah Dengue melalui Evaluasi Perkembangan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di Desa dan Sekolah ini di biayai dari Anggaran Dana Alokasi Umum (DAU) Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali Tahun 2024.

J. PENUTUP

Demikian Petunjuk teknis Evaluasi perkembangan PSN di Desa dan Sekolah tingkat Kabupaten Boyolali Tahun 2024, untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.

Di tetapkan di Boyolali, Desember 2023

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Boyolali


dr. RUDI ASTUTI, MM
Pembina Tk. I
NIP. 19700822 200801 2 010